

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses perakitan sistem pencetak pada mesin pembuat briket otomatis dilakukan melalui tahapan pembuatan rangka yang meliputi pemilihan bahan, pengukuran, pemotongan, pengelasan, pengeboran, dan pengecatan, kemudian dilanjutkan dengan pemasangan komponen utama seperti *extruder chamber*, *bearing*, *gearbox*, as penghubung, motor listrik, V-belt, dan pencetak. Hasil pengujian fungsional menunjukkan bahwa sistem pencetak mesin briket mampu mengalirkan adonan briket berbahan arang sekam padi secara kontinu tanpa mengalami penyumbatan, sehingga menghasilkan briket dengan bentuk yang seragam dan tingkat kepadatan yang baik. Dengan demikian, proses perakitan yang dilakukan telah menghasilkan sistem sistem pencetak yang berfungsi secara optimal serta mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi briket.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar proses perakitan dilakukan dengan memperhatikan ketelitian pada setiap tahap, terutama saat penyetelan posisi komponen dan pemilihan komponen. Pemilihan motor listrik harus menggunakan minimal 1phase, dan *gearbox* menggunakan 1:50. Pada proses pembuatan rangka juga harus disarankan menggunakan APD yang baik.